

BAB III

DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Prodi Ekonomi Syariah

1. Latar Belakang Berdirinya

Program Studi Ekonomi Syariah memiliki peran penting dan strategis bagi pengembangan Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Bisnis Islam lainnya di Jawa Timur dan di Indonesia pada umumnya. Lebih-lebih pada era sekarang ini, dimana sistem Ekonomi Islam telah membuktikan diri sebagai sistem ekonomi alternatif dan teruji keampuannya dalam menghadapi krisis ekonomi global. Inilah peluang dan tantangan Program Studi Ekonomi Syariah untuk terus terlibat dan memainkan perannya dalam mensosialisasikan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Ekonomi Islam bagi masyarakat luas melalui sarjana-sarjana berkualitas yang akan dilahirkannya.

Apalagi saat ini, seiring dengan ambruknya keuangan Amerika Serikat 2009 dan pesatnya perkembangan ekonomi Syariah, maka sudah saatnya ekonomi liberal dengan model produksi kapitalistik menengok model ekonomi yang lain, seperti ekonomi Syariah, karena memiliki konsep yang lebih adil dan *prudent*. Demikian pendapat pakar-pakar keuangan Barat, termasuk para pemimpinnya, seperti Christine Lagarde (Menteri Keuangan Perancis), Kevin Rudd (Mantan Perdana Menteri Australia) dan Paus Benedictus.

Di Indonesia sendiri, sistem ekonomi Syariah telah berkembang demikian fenomenalnya. Dengan potensi yang kita miliki, ungkap Presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono pada Pembukaan Festival Ekonomi Syariah 2008 yang lalu, maka Indonesia dapat berpeluang menjadi platform pusat ekonomi Syariah di Asia, bahkan dunia. Memang, sejak Indonesia menghadapi krisis moneter sejak Juli 1997, Ekonomi Islam telah menemukan momentumnya sebagai alternatif sistem ekonomi Indonesia dan dunia.

Seperti diuraikan di atas, tumbuh suburnya ekonomi dan perbankan Syariah di Indonesia pada akhirnya telah berimplikasi terhadap terbukanya lapangan pekerjaan di berbagai sektor, baik sektor formal maupun informal dengan sistem yang mengacu kepada sistem ekonomi Islam. Pesatnya perkembangan ekonomi Islam dan industri perbankan Syariah serta lembaga-lembaga keuangan Syariah lainnya, pada sisi lainnya, tentunya harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang memadai, baik dari segi jumlah lembaga-lembaga tersebut dapat menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Di sinilah peran strategis yang harus dimainkan oleh Fakultas Syariah, dengan mengambil peran penting dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan semua lembaga yang disebutkan di atas. Peran Fakultas Syariah, dalam hal ini Prodi Ekonomi Syariah, dalam menyiapkan SDM ini menjadi sangat strategis sekaligus menantang. Peluang tersebut ternyata telah ditangkap dan direalisasikan Pimpinan

Fakultas Syariah dengan mengajukan pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah, dan Alhamdulillah, pada akhir tahun 2008, lewat surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: DJ.I/306/2008, tertanggal 4 September 2008, Program Studi tersebut telah mendapatkan legalitas dari Kementerian Agama. Dan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2009/2010, tepatnya pada tanggal 1 September 2009, Program Studi Ekonomi Syariah telah memulai perkuliahan perdananya.

Peminat program studi ini cukup menggembirakan dan menjadi salah satu prodi unggulan di lingkungan IAIN Sunan Ampel, dengan total jumlah mahasiswa sebanyak 604 orang untuk empat angkatan (Angkatan Pertama, 93 orang terdiri dari 4 kelas; Angkatan Kedua 195 orang, terdiri dari 6 kelas, Angkatan Ketiga, 198 orang, terdiri dari 6 kelas dan angkatan keempat, 140 orang, terdiri dari 4 kelas).

Dalam rangka penyediaan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh industri perbankan Syariah dan lembaga Keuangan Syariah lainnya, maka Program Studi Ekonomi Syariah hadir dengan satu tekad yaitu agar menjadi program studi yang unggul, berkualitas dan memberikan kontribusi terbaiknya dalam menyokong tumbuh dan berkembangnya Ekonomi Islam di Indonesia dan dalam rangka menebarkan sebanyak-banyaknya kemaslahatan untuk bangsa dan Negara serta bagi umat Islam khususnya dan rakyat Indonesia umumnya.

Dilihat dari keberadaannya, Program Studi Ekonomi Syariah terbilang baru, karena memang baru berumur 4 (empat) tahun. Meskipun prodi ini prodi baru, namun, diusianya yang keempat, prodi ini telah meraih nilai akreditasi “B”.

2. Visi dan Misi Program Studi Ekonomi Syariah

VISI

“Menjadi pusat kajian pengembangan Ekonomi Islam yang unggul, mandiri dan berwasasan global pada Tahun 2020.”

MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Ekonomi Syariah secara baik dan benar.
- b. Mengembangkan penelitian Ekonomi Syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Meningkatkan peran serta dalam perbaikan kesejahteraan masyarakat.
- d. Membangun dan memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, dalam dan luar negeri.

3. Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

- a. Menghasilkan Sarjana yang menguasai ilmu Ekonomi Islam secara komprehensif.
- b. Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki karakter dan jiwa kewirausahaan.
- c. Mengembangkan metode pembelajaran aktif learning didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan manajemen modern.

- d. Menghasilkan penelitian dalam bidang pengembangan teori, kebijakan, sistem, praktik Ekonomi dan Keuangan Islam.
- e. Sosialisasi dan edukasi Ekonomi Syariah kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.
- f. Mengembangkan model Ekonomi Umat dalam bentuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah untuk menumbuhkan bisnis berbasis Syariah.
- g. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta dalam memperkuat pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ekonomi Syariah.

B. Kurikulum Prodi Ekonomi Syariah

1. Profil Lulusan

Profil lulusan mahasiswa program studi ekonomi syariah adalah menguasai teori-teori ekonomi syariah dan mampu mengaplikasikan dalam dunia praktis. Lulusan program studi ekonomi syariah harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh program studi ekonomi syariah, lulusan diarahkan menjadi professional diberbagai bidang ekonomi yang berprinsip syariah misalnya: Lembaga keuangan syariah yang berupa Perbankan Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank yang berupa Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Lembaga Investasi Syariah, Lembaga

Pengelola Dana Zakat, Infak dan Sedekah, Baitul Mal wat Tamwil, Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan sebagainya.

2. Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi Lulusan mahasiswa program studi ekonomi Syariah, terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi pilihan.

a. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 9 ayat 2 Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai dasar kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi pilihan/lainnya. Adapun Kompetensi Dasar dari Prodi Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki ilmu tentang Islam serta mampu menerapkannya di masyarakat.
- 2) Menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 3) Memiliki rasa kebangsaan, kebhinnekaan, cinta tanah air, demokratis dan rasa solidaritas sosial.
- 4) Menjadi warga Negara yang baik, cemerlang, berperadaban, toleran, menghargai pluralism dan HAM serta anti korupsi.

b. Kompetensi Utama

Kompetensi utama adalah kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa sesudah menyelesaikan pendidikannya di suatu program studi tertentu (pasal 9 ayat 3 Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004). Kompetensi utama dari Prodi Ekonomi Syariah adalah:

- 1) Memiliki keterampilan (*life skill*) untuk menjadi pemimpin dan manajer yang mengenali diri dan potensinya, mampu memahami orang lain, berkomunikasi secara efektif, belajar dari setiap kejadian dan kondisi, membuat keputusan, mengelola sumber daya yang tersedia dan bekerja secara tim.
- 2) Memahami Sistem dan prinsip Ekonomi Islam dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam industry perbankan Syariah, keuangan dan bisnis Islam.
- 3) Mampu memahami dan mengaplikasikan produk-produk perbankan Syariah dan lembaga keuangan Islam lainnya beserta akad-akadnya.
- 4) Mampu merancang produk-produk perbankan syariah dan lembaga keuangan Islam lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.
- 5) Memiliki jiwa, semangat dan karakter sebagai seorang entrepreneurship.

- 6) Mampu membaca peluang serta memiliki keberanian dan keterampilan dalam melakukan kegiatan bisnis secara islami.
- 7) Mempunyai komitmen untuk menggali, mengkaji, menerapkan dan mengembangkan Ilmu Ekonomi Islam dengan segala aspek dan aplikasinya serta mengajak dan mendorong semua lapisan masyarakat menerapkan nilai-nilai Islam dalam dunia ekonomi, keuangan dan bisnis.

c. Kompetensi Pendukung

Dalam Pasal 9 ayat 4 Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 dijelaskan, Kompetensi Pendukung adalah kompetensi yang diharapkan dapat mendukung kompetensi utama. Adapun kompetensi pendukung dari Produk Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dan asing (Arab dan Inggris) baik secara pasif maupun aktif.
- 2) Mampu menggunakan alat-alat analisis baik kuantitatif maupun kualitatif untuk memahami model-model yang digunakan dalam ilmu ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis Syariah.
- 3) Mampu menggunakan komputer dan mengoperasikan software terapan yang digunakan dalam bidang ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis syariah sebagai alat untuk mengelolah data, membuat bahan presentasi, maupun alat untuk berkomunikasi melalui media internet.

- 4) Memiliki keterampilan meneliti dan menulis karya ilmiah dalam bidang ekonomi, perbankan, keuangan dan bisnis Syariah.
- 5) Mampu memahami aspek-aspek serta problem hukum yang akan muncul dalam bidang perbankan, keuangan dan bisnis Syariah.

d. Kompetensi Pilihan

Kompetensi Pilihan/Lain kompetensi yang dianggap perlu dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal mengabdikan di masyarakat baik yang terkait langsung maupun tidak langsung (Pasal 9 ayat 5 Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004). Adapun kompetensi pilihan yang ditawarkan pada Prodi Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

Kompetensi Manajemen Perbankan Syariah :

- 1) Memiliki keahlian dalam manajemen perbankan Syariah.
- 2) Memiliki keterampilan akuntansi bank syariah.
- 3) Memiliki keterampilan dalam analisis laporan keuangan bank Syariah.
- 4) Memiliki keterampilan dalam pemasaran bank Syariah.

Kompetensi Manajemen Keuangan Islam :

- 1) Memiliki keahlian dalam manajemen lembaga keuangan Syariah.
- 2) Memiliki keahlian dalam manajemen investasi syariah.
- 3) Memiliki kemampuan manajerial di bidang keuangan mikro syariah.
- 4) Memiliki keterampilan akuntansi lembaga keuangan syariah.

- 5) Memiliki kemampuan analisis keuangan syariah.

C. Deskripsi Umum Mata Kuliah Kewirausahaan

Nama Mata Kuliah : Kewirausahaan

Bobot : 3 SKS

Semester : IV

Komponen : MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)

Kode Mata Kuliah : MBB

1. Standar Kompetensi Lulusan

Mahasiswa/i memiliki jiwa dan keterampilan wirausaha

2. Tujuan Pembelajaran

- Memahami prinsip-prinsip kewirausahaan
- Memahami konsep *entrepreneurship* dalam suatu kegiatan bisnis
- Memahami konsep penyusunan usaha baru
- Mampu membaca peluang dan tantangan usaha
- Menguasai strategi pengembangan usaha
- Mampu mengatur usaha dengan baik dan benar berdasarkan fungsi-fungsi manajemen

3. Materi Pembelajaran

- 1) Menjadi Wirausahawan
- 2) Berpikir Perubahan/ Mindset
- 3) Berpikir Kreatif
- 4) Berorientasi Pada Tindakan

- 5) Pengambilan Resiko
 - 6) Seni Memimpin dan Mengelola Usaha
 - 7) Etika Bisnis
 - 8) Ujian Tengah Semester
 - 9) Faktor-faktor non Ekonomi dalam Usaha (x)
 - 10) Mencari Peluang Usaha
 - 11) Membangun *Image* dan Pemasaran Produk
 - 12) Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Usaha
 - 13) Merancang Usaha (Business Plan)
 - 14) Ujian Akhir Semester/Praktikum
4. Penilaian/ Evaluasi
- a. UTS: 20 %
 - b. Produk: makalah / paper tugas: 30%
 - c. *Performance*: 20%
 - d. UAS: 30 %
5. Referensi
- Ali, Syed Ameer. *The Spirit of Islam: A History of the Evolution and Ideals of Islam with a Life of the Prophet*. New York: Humanities Press, 1974.
 - Bukhori Alma, H., *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung, 2005.
 - Dan & Bradstreet Business Credit Service, *Strategi Plan and Business Plann*. New York: Prentice Hall, Inc. 1993.
 - Geoffrey G., *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, PT. Pustaka Binaman Presindo, 1989.
 - MA. Mannan, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*, PT. Intermassa, Jakarta, 1992.

- Marzuki Usman, *Kiat Sukses Pengusaha Kecil*, IBI, Jakarta.
- Mj. Morris, *Kiat Sukses Mengembangkan Usaha Kecil*, Arcan, Jakarta, 1996.
- M. Nasaruddin Anshory, *Berjuang Dari Pinggir*, LP3ES Jakarta, 1995.
- Peggy, Lambing and Charles L. Kuchl. *Entrepreneurship*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. 2000.

D. Deskripsi Umum Mata Kuliah Etika Bisnis Islam

Nama Mata Kuliah : Etika Bisnis Islam

Bobot : 2 SKS

Semester : VI

Komponen : MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)

Kode Mata Kuliah : MKK

1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji berbagai prinsip dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam agar bisa diterapkan dalam berbagai aspek kegiatan bisnis seperti konsumsi, produksi, pertukaran/perdagangan, distribusi komunikasi dll.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Tabel 3.1
Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Kuliah Etika Bisnis Islam

No	Kompetensi	Indikator
1	Memahami pengertian etika dan relevansinya antara istilah etika dan akhlak dalam konteks bisnis Islam	Mahasiswa mampu: - Memahami makna etika secara umum - Mampu mengidentifikasi pemaknaan etika dalam konteks bisnis Islam

		- Mampu memahami relevansi antara istilah etika dengan akhlak dalam bisnis Islam
2	Memahami landasan dalam bisnis Islam, juga memahami relevansi antara etika dan hukum dalam bisnis Islam	Mahasiswa mampu: - Memahami bisnis Islam berlandaskan Aqidah - Memahami keterkaitan antara bisnis Islam dengan Syariah dan akhlak
3	Memahami esensi bisnis Islam adalah bersifat kemanusiaan, berkeseimbangan dan berkeadilan	Mahasiswa mampu: - Memahami perilaku altruisme dalam bisnis Islam - Memahami beberapa penafsiran dari al-Qur'an dan al-Hadits tentang esensi bisnis Islam
4	Memahami dan mengaplikasikan etika dasar dalam bisnis Islam	Mahasiswa mampu: - Memahami dan mempraktekkan kejujuran sebagai <i>core</i> bisnis Islam - Menyerap beberapa ajaran dari beberapa kisah tauladan dalam bisnis Islam. Mampu terinspirasi dengan keberadaan mereka
5	Memahami perlindungan konsumen dalam bisnis Islam	Mahasiswa mampu: - Memahami bagaimana seharusnya etika bisnis Islam melindungi konsumennya - Menguraikan ajaran-ajaran tentang perlindungan konsumen dalam bisnis Islam
6	Memahami etika bisnis Islam yang mendasari bidang produksi, konsumsi dan sirkulasi	Mahasiswa mampu: - Memahami etika bisnis Islam dalam bidang produksi - Memahami etika bisnis Islam dalam bidang konsumsi - Memahami etika bisnis Islam dalam bidang sirkulasi
7	Memahami detail transaksi (akad) dalam bisnis Islam	Mahasiswa mampu: - Memahami beberapa rukun akad (transaksi) - Menganalisis hubungan antara rukun akad dengan praktik bisnis dewasa ini

		- Memahami keterkaitan rukun akad dengan etika bisnis Islam
8	Memahami kelembagaan organisasi bisnis Islam (<i>Shurakat</i>) dan manajemen sumber daya insani di dalamnya	Mahasiswa mampu: - Memahami kelembagaan organisasi bisnis Islam dan kaitannya dengan etika bisnis Islam - Memahami manajemen SDI dan <i>public relation</i> dalam organisasi bisnis Islam
9	Memahami pembentukan karakter wirausaha muslim untuk mewujudkan bisnis yang beretika Islami	Mahasiswa mampu: - Memahami karakter wirausaha muslim - Mewujudkan bisnis yang beretika Islam (sampai benar-benar mempunyai bisnis sendiri)

3. Urgensi Mata Kuliah

Penting bagi mahasiswa agar dapat merealisasikan akhlakul karimah dalam berbagai bidang bisnis secara lebih baik.

4. Materi Pembelajaran

- 1) Pengertian Etika
- 2) Relevansi Antara Istilah Etika Dengan Istilah Dalam Konteks Bisnis Islam
- 3) Bisnis Islam Berlandaskan Akidah.
- 4) Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dan Hukum Bisnis Islam.
- 5) Altruisme Dalam Bisnis Islam (Penafsiran Tentang Etika Bisnis Islam Yang Bersifat Kemanusiaan, Berkeseimbangan dan Berkeadilan)
- 6) Kejujuran Dalam Bisnis Islam Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Ibadah (Kajian Tentang Kisah Sejarah yang Menjadi Teladan dalam Bisnis Islam)

- 7) Perlindungan Konsumen dalam Etika Bisnis Islam
 - 8) Ujian Tengah Semester
 - 9) Etika Bisnis Islam yang Mendasari Bidang Produksi
 - 10) Etika Bisnis Islam yang Mendasari Bidang Konsumsi
 - 11) Etika Bisnis Islam yang Mendasari Bidang Sirkulasi (Perdagangan, Jual Beli)
 - 12) Transaksi dalam Bisnis Islam
 - 13) Kelembagaan Organisasi Bisnis (*Shurakat*) Menurut Etika Bisnis Islam
 - 14) Manajemen Sumber Daya Insani dan *Public Relation* dalam Etika Bisnis Islam
 - 15) Pembentukan Karakter Wirausaha Muslim untuk Mewujudkan Bisnis yang Beretika Islami
 - 16) Ujian Akhir Semester
5. Sistem Penilaian
- a. Tugas (30 %) dan performa (10 %)
 - b. UTS (20%)
 - c. UAS (40%)
6. Referensi
- Abdullah Abdul Husein al-Tariqy, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*, terj. M. Irfan Syofyani dari judul aslinya, Yogyakarta: Magistra Insania, 2004.
 - Afzalur Rohman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*, terj. Soeroyo dari judul aslinya "Economic Doctrines of Islam", Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.

- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, terj. Dimyauddin Djuwaini dai judul aslinya “Al-Idarah fi al-Islam), Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Buchari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, Bandung Alfabeta, 2003.
- Hussein Shahatha, *Business Ethics in Islam*, Cairo: Al-Falah Foundation, 1999.
- Mustaq Ahmad, *Business Ethics in Islam*, Pakistan: The International Institute of Islamic Thought, 2001.
- _____, *Etika Bisnis Islam*, terj. Samson Rahman, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001.
- Joko Syahban, *Berbisnis Bersama Tuhan*, Bandung: Hikmah (PT. Mizan Publika), 2008.
- K. Bertens, *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2007.
- Masarakat Ekonomi Syariah (MES), *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2011.
- Max Weber, *The Protestan Ethic and The Spirit of Capitalism*, New York: Charless Scribners Son, 1956.
- _____, *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, ter. Yusuf Priyasudiarjo, T.t: Pustaka Promothea, 2003.
- M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, terj. Nastangin, dari judul aslinya “Islamic Economics, Theory and Practice”, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- _____, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Muhammad dan Alimin, *Etika Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Muhammad Djakfar, *Agama, Etika dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*, Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Nashruddin Baldan dan Ernawati Aziz, *Etika Islam dalam Berbisnis*, Solo: Zada Hanifah, 2008.
- O.P. Simorangkir, *Etika Bisnis*, Jakarta: Aksara Persada, 1992.

- Rafik Isa Beekun, *Islamic Business Ethics*, T.Tmp: IIIT, 1996.
- Thaha Jabir Al-Alwani, ed, *Bisnis Islam*, terj. Suharsono dari judul aslinya "Business Organization and Management:", Yogyakarta: AK Group, 2005.
- Yusuf Qardhawi, *Dawr al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad al-Islamy*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- ____, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terj. Zainal Arifin & Dahlia Husin, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Yopi Hendra, *Berbisnis Sukses dengan Allah*, Bandung: Dinar Publishing, 2008.

E. Profil Subyek Penelitian

Informan yang diambil sebagai subyek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang masih aktif yang sudah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam dan sudah dinyatakan Lulus dari kedua mata kuliah tersebut dan mempunyai usaha sendiri, yaitu mahasiswa angkatan 2009 dan 2010. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Dari wawancara dengan informan didapat data identitas informan sebagai berikut:

1. Nama : Fariz Affandy
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2010 semester delapan (VIII)
- Nama Usaha : Alengka Adventure
- Jenis Usaha : Penyewaan alat-alat gunung dan *tour guide*
- Usaha Berdiri : 10 september 2012

Informan mendirikan usaha ini sendiri. informan mendirikan usaha ini setelah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan. Informan mengaku

melihat peluang besar pada usaha ini, karena tidak banyak orang yang terjun dalam usaha ini, apalagi informan ini adalah seorang mahasiswa yang suka berpetualang yang mempunyai banyak teman antar mahasiswa yang suka petualangan juga.

2. Nama : Ana Zahrotul Rizqiyah
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2010 semester delapan (VIII)
- Nama Usaha : Lembaga Bimbingan Belajar SSP
- Jenis Usaha : Service, Pendidikan (Bimbingan Belajar)
- Usaha Berdiri : 2011

Informan mendirikan LBB ini bekerjasama dengan teman-temannya dari anak tarbiyah. Informan memulai usaha ini seiring dengan dia mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.

3. Nama : Muhammad Fauzi Sholahuddin
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2010 semester delapan (VIII)
- Nama Usaha : Leakis Second Shop
- Jenis Usaha : Second Shop
- Usaha Berdiri : 2011

Walaupun barang-barang yang diperjualbelikan informan ini seken, tapi kualitas barang-barang ini terjamin karena tidak sembarang barang yang ia ambil. Informan mengambil barang dengan melihat merk/brand yang sudah terjamin kualitasnya. Informan mendapatkan barang dari pasar dengan harga yang jauh dari harga aslinya untuk

dijualnya melalui online store. Usaha ini ia jalankan setelah mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan.

4. Nama : Nadiyah Silviana
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2010 semester delapan (VIII)
- Nama Usaha : Nadiyah's Shop
- Jenis Usaha : Fashion
- Usaha Berdiri : 8 januari 2012

Nadiyah's Shop menjual pakaian khusus muslimah dan segala aksesorisnya. Sebenarnya informan ini mempunyai usaha lain selain di bidang pakaian yaitu makanan. makanan roti Maryam, nugget, dan di bidang fashion ada pakaian muslimah, kerudung, pernak pernik bross.

5. Nama : A. Kholil Ashari
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2010 semester delapan (VIII)
- Nama Usaha : BNS (Brilliant N Smart)
- Jenis Usaha : Service, Pendidikan (Bimbingan Belajar)
- Usaha Berdiri : 2011 (Semester 3)

Informan E mempunyai usaha yang sama seperti usaha informan B, yaitu Lembaga Bimbingan. Lembaga ini bertempat di Syarif Resident 5i No. 42 Buduran Sidoarjo. Informan memulai usaha ini sebelum mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan yaitu pada semester 3. Informan mendirikan usaha ini sendiri dan ia lakukan semua mulai dari manajemen sampai promosi sendiri, sehingga banyak kendala yang ia hadapi dalam menjalankan usahanya ini.

6. Nama : Ima Safitri
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2010 semester delapan (VIII)
- Nama Usaha : Khadija's Collection
- Jenis Usaha : Fashion
- Usaha Berdiri : 2010

Khadija's Collection ini hanya menjual pakaian khusus perempuan. Informan memulai usaha ini sebelum mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan yaitu awal masuk kuliah. Informan disini hanya sebagai *resaler*.

7. Nama : Maftuh Ahnan
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2009 semester sembilan (IX)
- Nama Usaha : Warkop Gibol
- Jenis Usaha : Warung Kopi
- Usaha Berdiri : 2014

Warung kopi ini terletak di Margorejo. Warkop ini didirikan awal tahun 2014. Informan mendirikan usaha ini joinan dengan temannya. Informan mengaku mendirikan usaha ini atas dasar prinsip hidupnya yaitu tidak banyak orang kaya selain seorang pengusaha, karena seorang pengusaha tidak terbatas dengan gaji.

8. Nama : Muh. Riski Syb
- Mahasiswa angkatan : Angkatan 2009 semester sembilan (IX)
- Nama Usaha : Jus Buah
- Jenis Usaha : Minuman

Usaha Berdiri : 2011 (semester lima)

Informan memulai usaha ini setelah mendapatkan mata kuliah Etika Bisnis Islam. Usaha ini terletak di depan rumah informan. Selain punya usaha, informan seorang pegawai.

9. Nama : Muhammad Ariya Widjaja

Mahasiswa angkatan : Angkatan 2010 semester delapan (VIII)

Nama Usaha : Maknok Chocolate

Jenis Usaha : Makanan

Usaha Berdiri : 2009

Informan memulai usaha ini sejak informan di bangku SMA. Informan melihat peluang yang besar pada usaha ini, karena memang kenyataannya tidak ada orang yang bisa menolak coklat. Informan mendirikan usaha ini sendiri dan di bantu oleh keluarga.